

**POTENSI WISATA OLAHRAGA ARUNG JERAM DI KECAMATAN
BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Olahraga (S.Or) Departemen Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
ERWIN SYAH PUTRA
18089045/2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**POTENSI WISATA OLAHRAGA ARUM JERAM DI KECAMATAN BONJOL
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Erwin Syah Putra
NIM/BP : 18089045/2018
Tahun Masuk : 2018
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2024

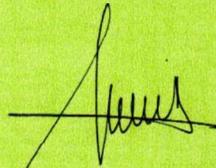
Disetujui Oleh:

KEPALA DAPARTEMEN KESEHATAN
DAN REKREASI



Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd
NIP. 19870502 201404 1 001

DOSEN PEMBIMBING



Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

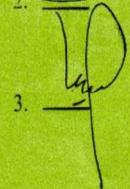
PENGESAHAN SKRIPSI

POTENSI WISATA OLAHRAGA ARUNG JERAM DI KECEMATAN
BONJOL KABUPATEN PASAMAN

Nama : Erwin Syah Putra
NIM/BP : 18089045/2018
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota : Donal Syafrianto, SSt. FT., M.Fis	2. 
3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Erwin Syah Putra 18089045 menyatakan :

1. Skripsi saya dengan judul “**POTENSI WISATA OLAHRAGA ARUM JERAM DI KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN**”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan disebut nama pengarang nya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, februari 2024

Saya yang menyatakan



Erwin Syah Putra

NIM. 18089045/2018

ABSTRAK

Erwin Syah Putra : Potensi Wisata Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola, masyarakat setempat dan pengunjung atau wisatawan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara kemudian didukung oleh dokumentasi. data dianalisis dengan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities dan Threats*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : a) Kekuatan (*strength*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari Sumber Daya Alam (SDA) yang asri (aman, sehat, rapi dan indah) dan strategis, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan lengkapnya peralatan arung jeram di Kecamatan Bonjol, b) Kelemahan (*weakness*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari Pengelola/organisasi yang belum terorganisir, keterbatasan anggaran, pemeliharaan obyek wisata dan promosi masih kurang. c) Peluang (*opportunities*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari menciptakan lapangan kerja dan menarik investor, d) Ancaman (*Threats*) potensi wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari peristiwa alam, berkembangnya objek wisata lain, dan kurangnya kesadaran wisatawan/pengunjung dalam menjaga objek wisata.

Kata Kunci : Potensi Wisata, Olahraga Arung Jeram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Potensi Wisata Olahraga arung jeram Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”**. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana olahraga pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsini.
5. Bapak-bapak dosen penguji Andri Gemaini, S.Si, M.Pd dan Donal Syfrianto, SSt, Ft., M.FIs, yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah TuhanYang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Potensi Wisata	9
2. Pariwisata Olahraga	13
3. Wisata Olahraga Arung Jeram	14
4. Wisatawan	23
5. Destinasi Pariwisata	24
6. Wisata Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	40
7. Analisis SWOT	42
B. Kerangka Konseptual	44
C. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Informan Penelitan	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Jenis dan Sumber Data	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	51
B. Gambaran Umum Lokasi Arung Jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat	51
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

1. Kisi-Kisi Wawancara	48
2. Batas Wilayah Kecamatan Bonjol	51
3. Detail Pengelola Arung Jeram	58
4. Perlengkapan dan Biaya Sewa Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol.....	61

DAFTAR GAMBAR

1. Perahu Karet.....	18
2. Dayung.....	18
3. Pompa dan Peralatan Reparasi.....	19
4. Tali.....	19
5. Pelampung.....	21
6. Helm.....	21
7. Lidah Air (<i>The Tongue</i>).....	29
8. Gelombang Berdiri (<i>Standingh Waves</i>).....	29
9. Reversal (<i>Hole</i>).....	30
10. <i>Hydraulic</i>	31
11. <i>Back Curling Standing Waves (Stopper)</i>	31
12. Pusaran Air Arus Besar (<i>Eddies</i>).....	32
13. Belokan (<i>Bends</i>).....	33
14. Pelaksanaan Kegiatan Wisata Arung Jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.....	41
15. Kerangka Konseptual.....	45
16. Bagan Analisis SWOT.....	50
17. Lokasi Obyek Wisata Arung Jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.....	52
18. Kondisi Sungai Batang Alahan Panjang Tempat Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Kecamatan Bonjol.....	55
19. Kondisi Jeram di Sungai Batang Alahan Panjang Tempat Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram.....	56
20. Spot di Sungai Batang Alahan Panjang Tempat Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram.....	57
21. Lokasi Tempat Mengelola Objek Wisata Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol.....	59
22. Akses Jalan Menuju Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol.....	62
23. Transportasi Menuju Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan	

Bonjol.....	63
24. Tempat Parkir di Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol.....	64
25. Tempat Ibadah di Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol.....	66
26. Tempat Istirahat, Warung dan Penginapan di Sekitar Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lisensi Pengurus Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol.....	79
2. Pertanyaan Wawancara	80
3. Hasil Wawancara Pengelola Wisata Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	82
4. Hasil Wawancara Masyarakat Setempat di sekitar objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.....	95
5. Hasil Wawancara Pengunjung/Wisatawan objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	107
6. Dokumentasi Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini tak lepas dari semakin gencarnya pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengeksplorasi serta mempromosikan obyek-obyek wisata yang mampu berkontribusi meningkatkan keuntungan bagi wilayah sekitarnya. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia dan sering melakukan seminar-seminar untuk membahas pengembangan pariwisata di Indonesia. Langkah tersebut guna untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di setiap obyek wisata kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam, flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. 3 Th. 2022 Tentang

Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022 Pasal 1 ayat 3-4, menyatakan :

Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang terkait dan saling melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Peran serta pemerintah serta masyarakat setempat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses pengelolaan destinasi pariwisata. Hal ini bertujuan untuk menarik dan meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan lokal ataupun asing. Di samping itu daerah yang sering di kunjungi wisatawan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas sehingga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Wisata Olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan wisata, yang sekarang sudah berkembang dan terus mengalami peningkatan wisatawan. Perjalanan wisata yang berkaitan dengan aspek kegiatan olahraga telah terjadi sejak ribuan tahun yang lalu yang tertulis dalam jurnal yang berjudul, sport and Tourism yang di tulis oleh done Anthony untuk central council of physical Recreation di inggris tahun 1966, yang meninjau kemungkinan keterlibatan olahraga dalam meningkatkan peran di dunia kepariwisataan (Weed 2008 dalam jurnal rafiq wahyu (2016:1).

Saat ini pariwisata merupakan salah satu pendapatan devisa terbesar bagi suatu negara, dewasa ini pariwisata olahraga sudah menjadi unsur yang penting dalam dunia pariwisata karena telah menjadi bisnis pariwisata yang sangat

kompetitif, seperti keinginan orang untuk melakukan perjalanan, untuk bersaing atau untuk melihat pertandingan yang telah menjamur (*ministry of jobs, Tourism and Inovation*, (2011:2). Menurut santosa dalam Jurnal Rafiq Wahyu (2016:1). “Bagi Indonesia, peranan pariwisata semakin terasa, terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas, walaupun nominalnya dalam dollar sedikit mengalami fluktuasi. Kunjungan wisata mancanegara menunjukkan trend naik pada beberapa dasawarsa. Pariwisata Olahraga saat ini mampu mendongkrak popularitas negara dan membuktikan bahwa Indonesia tidak kalah dengan negara lain, banyak sekali kegiatan di sektor pariwisata olahraga contohnya yaitu tour de singkarak, Borobudur half marathon dan lain-lain.

Pariwisata dan olahraga merupakan dua disiplin ilmu yang dapat di padukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, pariwisata dan olahraga (*Sport Tourism*) saat ini mendapatkan perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademis maupun masyarakat luas. *Sport Tourism* atau Pariwisata Olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Pariwisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik, sehingga dapat menciptakan sebuah atraksi wisata yang dapat menjadikan *multicultural tourism*. Pengertian Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. (Astuti, 2015:32)

Wisata olahraga yang melihat potensi alam disebuah daerah sangat mengacu pada letak geografis suatu wilayah, bilamana sebuah daerah itu terdapat daerah perbukitan maka wisata olahraga yang banyak di minati rata-rata olahraga yang bermain di udara seperti paraglaiding, paraseling, dll namun jika sebuah daerah tersebut memiliki potensi sungai yang baik bahkan memiliki arus dan jeram yang menantang, rata-rata wisata olahraga yang diminati adalah olahraga air yg sifatnya beregu ataupun kelompok seperti arung jeram, *tubing*, kano, *wiver board* dan lain-lain.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mendapatkan perhatian khususnya oleh pemerintah dalam pembangunan sektor pariwisata, di mana Sumatera Barat sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dilestarikan untuk menarik minat kunjung wisatawan ke Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Pasaman, di mana Kabupaten Pasaman memiliki ragam kebudayaan, tradisi, dan potensi objek wisata.

Salah satu objek wisata olahraga yang terdapat di Kabupaten Pasaman adalah Objek Wisata olahraga arung jeram. Objek wisata arung jeram ini terletak secara geografis terletak di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera barat, Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman secara transportasi terbilang strategis dikarenakan berada dijalan raya trans-sumatera Padang – Medan yang otomatis akan secara otomatis selalu dilewati oleh calon wisatawan yang akan menuju ke Kota padang maupun ke Kota Medan, Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman memiliki potensi yang baik karena dialiri oleh salah satu sungai besar yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada salah satu objek wisata Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, potensi wisata olahraga yang sedang berkembang yaitu wisata olahraga arung jeram. Hasil wawancara dengan pengelola wisata olahraga arung jeram Bapak Dinal Navara selaku pengelola objek wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, menyatakan wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman perlu dikembangkan secara menyeluruh dalam berbagai aspek. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti, daya tarik wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman belum diketahui oleh masyarakat luas sehingga diperlukan promosi nilai daya tarik wisata dari objek wisata ini. Selanjutnya, sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan aktivitas arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman sangat terbatas jumlahnya. Sarana pendukung kegiatan arung jeram yang disediakan pengelola wisata tidak lengkap dan harus ditambahkan untuk menunjang aktivitas arung jeram. Keadaan sarana yang kurang memadai sangat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Manajemen operasional olahraga wisata olahraga arung jeram belum terorganisir dengan baik. Selanjutnya, belum ada kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Pasaman dan masyarakat setempat dalam pengembangan wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman berpotensi untuk dikembangkan dan dikenal oleh masyarakat luas. Beberapa nilai daya tarik arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, seperti : akses ke tempat wisata olahraga arung jeram tidak memerlukan waktu lama. dari jalan raya Kecamatan Bonjol hanya memerlukan waktu kurang lebih 15 menit

menggunakan kendaraan umum, melewati jalan yang permukaannya rata/tidak berbatu, sehingga mudah sampai ke lokasi dimana tempat wisata olahraga arung jeram tersebut. Selanjutnya, untuk ikut serta dalam pelaksanaan wisata olahraga arung jeram ini sangat mudah, pengelola wisata olahraga arung jeram mengenakan biaya yang cukup murah dan terjangkau bagi wisatawan yang ingin ikut serta dalam aktivitas arung jeram.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dari berbagai aspek, sehingga dapat dikenal masyarakat luas dan banyak wisatawan yang ingin ikut serta dalam pelaksanaannya dan dapat menjadi sumber devisa bagi masyarakat setempat apabila dikelola dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **“Potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman belum diketahui oleh masyarakat luas,
2. Sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan aktivitas arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman tidak lengkap dan terbatas jumlahnya.
3. Manajemen operasional olahraga wisata olahraga arung jeram belum terorganisir dengan baik.

4. Belum ada kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Pasaman dan masyarakat setempat dalam pengembangan wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman..
5. Belum adanya peninjauan tentang potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan luasnya permasalahan, maka dalam penelitian ini hanya dipusatkan pada : Potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sesuai dengan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan acuan sebagai masyarakat sekitar dan dinas yang terkait dalam melakukan pengembangan dan pembinaan khususnya pada masyarakat sekitar serta atlet-atlet yang berpotensi memajukan wisata Olahraga di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

2) Manfaat Praktis

Dapat mengetahui potensi wisata olahraga arung jeram dan analisis resiko di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dan juga penelitian ini diharapkan dapat menabahnya wawasan bagi para pembaca dan pihak lain yang ingin mengetahui potensi wisata olahraga di lokasi.